

SKRIPSI

ANALISIS KONDISI SANITASI LINGKUNGAN DALAM PENCEGAHAN COVID-19 BERBASIS MASYARAKAT RUMAH TANGGA DI KELURAHAN LOROK PAKJO KECAMATAN ILIR BARAT I



OLEH

NAMA : DAHLIA MARGARETH
NIM : 10011381722128

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

SKRIPSI

ANALISIS KONDISI SANITASI LINGKUNGAN DALAM PENCEGAHAN COVID-19 BERBASIS MASYARAKAT RUMAH TANGGA DI KELURAHAN LOROK PAKJO KECAMATAN ILIR BARAT 1

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

DAHLIA MARGARETH
10011381722128

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, Januari 2022**

Dahlia Margareth; Dibimbing oleh Yustini Ardillah, S.KM., M.PH

Analisis Kondisi Sanitasi Lingkungan dalam Pencegahan Covid-19 Berbasis Masyarakat Rumah Tangga di Kelurahan Lorok Pakjo Kecamatan Ilir Barat 1

xiv + 150 halaman, 7 tabel, 12 gambar, 6 lampiran

ABSTRAK

Pada masa pandemi Covid-19 ini, sanitasi yang baik sangat dibutuhkan guna mencegah penyebaran virus Covid-19. Sanitasi yang buruk selalu menyebabkan penyebaran penyakit dan kematian akibat penyakit menular dan tentunya akan berdampak terhadap berbagai aspek kehidupan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kondisi sanitasi lingkungan dalam pencegahan Covid-19 berbasis masyarakat rumah tangga di Kelurahan Lorok Pakjo Kecamatan Ilir Barat 1. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan desain deskriptif. Informasi dikumpulkan melalui wawancara mendalam dan observasi. Informan dalam penelitian ini berjumlah 11 orang. Analisis data yang digunakan adalah *content analysis*. Uji validitas yang dilakukan melalui triangulasi sumber, metode, dan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat di Kelurahan Lorok Pakjo sudah mempunyai akses air bersih dan telah memenuhi persyaratan air bersih yang digunakan untuk kehidupan sehari-hari. Selain itu, masyarakat belum sepenuhnya menyediakan fasilitas cuci tangan yang memenuhi standar, seperti tidak dilengkapi dengan sabun serta tidak mempunyai poster informasi tentang cara mencuci tangan yang baik dan benar. Penyediaan sarana tempat pembuangan sampah sementara pada rumah masyarakat belum memenuhi standar yang ada, seperti tidak terbuat dari bahan yang kuat, mudah berkarat, tidak mudah dibersihkan serta banyak yang tidak dilengkapi dengan penutup. Sebagian masyarakat tidak melakukan pengolahan dan pemilahan sampah sebelum akhirnya dibuang ke tempat sampah. Selain itu, pelaksanaan disinfeksi tidak lagi rutin dilakukan. Hal ini disebabkan oleh masyarakat yang mampu membeli disinfektan. Saran dalam penelitian ini yaitu masyarakat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran dalam upaya pencegahan Covid-19 berbasis masyarakat rumah tangga serta meningkatkan sanitasi yang baik lingkungan rumah tangga di Kelurahan Lorok Pakjo.

Kata Kunci : masyarakat, pencegahan Covid-19, sanitasi
Kepustakaan : 72 (2003 – 2021)

**FACULTY OF PUBLIC HEALTH
SRIWIJAYA UNIVERSITY
Thesis, January 2022**

Dahlia Margareth; Supervised by Yustini Ardillah, S.KM., M.PH

**Analysis of Sanitary Conditions for the Environment of Community Based
Covid-19 Prevention Households in Kelurahan Lorok Pakjo Kecamatan Ilir
Barat 1**

xiv + 150 pages, 7 tables, 12 pictures, 6 attachments

ABSTRACT

During this Covid-19 Pandemic situation, sanitation is needed to prevent the spread of the Covid-19 virus. Poor sanitation always leads to spread of disease and to deaths from infectious diseases and of course it is going to impact every aspect of life. This research aims to analyze the sanitary conditions for the environment of community based Covid-19 prevention households in Kelurahan Lorok Pakjo Kecamatan Ilir Barat 1. This study uses a qualitative method with descriptive design. Information is collected through in-depth interviews and observation. Informants in this study amounted to 20 people. The data analysis used is content analysis. Validity tests are conducted through the triangulation of sources, methods, and data. The result showed that the community had access to clean water and it completely fulfills the quality standards of safe water used for daily life. In addition, the community has not fully provided handwashing facilities that meet the standards, such as facilities not equipped with soap and lacking information posters about proper washing technique. The temporary waste disposal facilities provided by the community have not met existing standards, for example, they are not made of strong materials, are not easy to clean and many are not equipped with covers. Some people do not carry out processing and sorting of waste before finally throwing it into the trash. Also, the implementation of disinfection is no longer routine. This is because people can not afford to buy the disinfectant. This research advises that the community increases its knowledge and awareness in community based Covid-19 prevention households in Kelurahan Lorok Pakjo.

Keywords : community, Covid-19 prevention, sanitation

Literature : 72 (2003 – 2021)

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas Plagiarisme. Bila dikemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, Januari 2022

Yang bersangkutan

A handwritten signature in black ink is written over a yellow adhesive stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'METERAI TEMPEL' and '10000'. Below the stamp, the alphanumeric code '1804JX652897811' is printed.

Dahlia Margareth
NIM.10011381722128

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS KONDISI SANITASI LINGKUNGAN DALAM
PENCEGAHAN COVID-19 BERBASIS MASYARAKAT
RUMAH TANGGA DI KELURAHAN LOROK PAKJO
KECAMATAN ILIR BARAT 1**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar (S1) Sarjana
Kesehatan Masyarakat

OLEH
NAMA : DAHLIA MARGARETH
NIM 10011381722128

Indralaya, Januari 2022

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



Dr. Misnaniarti S.KM., M.KM
NIP. 197606092002122001

Pembimbing



Fustin Ardillah, S.KM., M.PH
NIP. 198807242419432015

HALAMAN PERSETUJUAN


Skripsi ini dengan judul "Analisis Kondisi Sanitasi Lingkungan dalam Pencegahan Covid-19 Berbasis Masyarakat Rumah Tangga di Kelurahan Lorok Pakjo Kecamatan Ilir Barat 1" telah dipertahankan di hadapan Panitia Sidang Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal Januari 2022 dan telah diperbaiki, diperiksa serta disetujui sesuai dengan masukan Panitia Sidang Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Indralaya, Januari 2022

Tim Penguji Skripsi

Ketua :

1. Prof. Dr Yuanita Windusari, S.si., M.Si.
NIP. 196909141998032002

()

Anggota :

2. Indah Purnama Sari, S.KM., M.KM
NIP. 198604252014042001
3. Yustini Ardillah, S.KM., M.PH
NIP. 198807242419432015

()

()

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat

Koordinator Program Studi
Kesehatan Masyarakat


Dr. Misnaniarti S.KM., M.KM
NIP. 197606092002122001


Dr. Novrihasari S.KM., M.Kes
NIP. 19781121200112202

RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama Lengkap : Dahlia Margareth
Tempat, Tanggal Lahir : Palembang, 19 Mei 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Kristen Protestan
Status : Belum Menikah
Alamat : Jl. Perjuangan Komplek Griya Mutiara 2 Blok B.
No. 23
No. Telepon : +628-9562-6807-517
Email : margarehdahlia@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. TK Methodist 1 Palembang : 2004 - 2005
2. SD Methodist 1 Palembang : 2005 - 2011
3. SMP Methodist 1 Palembang : 2011 - 2014
4. SMA Methodist 1 Palembang : 2014 - 2017
5. S1 Fakultas Kesehatan Masyarakat UNSRI : 2017 – 2022

Riwayat Organisasi

1. Anggota BO PUBLISHIA FKM UNSRI Periode 2018-2019
2. Sekretaris Departemen BO PUBLISHIA FKM UNSRI Periode 2019-2020

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas segala berkat dan rahmat-Nya sehingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Analisis Kondisi Sanitasi Lingkungan dalam Pencegahan Covid-19 Berbasis Masyarakat Rumah Tangga di Kelurahan Lorok Pakjo Kecamatan Iir Barat 1”.

Skripsi ini merupakan tugas akhir penulis sebagai salah satu syarat guna menyelesaikan tugas akhir program studi Strata (S1) Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Sehingga pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua, Bapak Pardamean Siregar dan Ibu Sarlina Rajagukguk yang selalu mendoakan, menasehati dan memberikan semangat disetiap langkah yang penulis tempuh.
2. Ibu Misnaniarti, S.KM., M.KM selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Yustini Ardillah, S.KM., M.PH selaku pembimbing yang telah mendampingi, mengarahkan, dan memberikan masukan yang sangat bermanfaat bagi penulis dalam menyelesaikan proses bimbingan skripsi ini.
4. Ibu Prof. Dr Yuanita Windusari, S.si., M.Si selaku penguji I dan Ibu Indah Purnama Sari, S.KM., M.KM selaku penguji II yang telah memberikan saran, masukan, dan perbaikan sehingga skripsi ini dapat menjadi lebih baik.
5. Dosen-dosen beserta staf tata usaha Fakultas Kesehatan Masyarakat yang telah membantu dalam kelancaran penyelesaian skripsi ini.
6. Sahabat Ria Amalia, Chris Dwina, Jaka Murinata, Santi Monika dan Miftahun Najah serta rekan-rekan peminatan Kesehatan Lingkungan 2017 yang selalu memberikan bantuan, menasehati, dan memberi semangat dalam penyusunan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan skripsi ini untuk masa yang akan datang

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat diterima dan bermanfaat, baik bagi penulis sendiri maupun para pembaca pada umumnya. Atas perhatiannya penulis ucapkan terimakasih.

Indralaya, Januari 2022

Penulis



Dahlia Margareth

NIM. 10011381722128

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
LEMBAR PENGESAHAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 LATAR BELAKANG.....	1
1.2 RUMUSAN MASALAH.....	5
1.3 TUJUAN PENELITIAN.....	6
1.3.1 TUJUAN UMUM	6
1.3.2 TUJUAN KHUSUS	6
1.4 MANFAAT PENELITIAN	6
1.4.1 BAGI PENELITI	7
1.4.2 BAGI MASYARAKAT	7
1.4.3 BAGI KESEHATAN MASYARAKAT	7
1.5 RUANG LINGKUP PENELITIAN.....	7
1.5.1 LINGKUP LOKASI	7
1.5.2 LINGKUP WAKTU	7
1.5.3 LINGKUP MATERI.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 SANITASI LINGKUNGAN.....	8
2.1.1 DEFINISI SANITASI.....	8
2.1.2 DEFINISI SANITASI LINGKUNGAN	9
2.1.3 FASILITAS SANITASI.....	10
2.2 RUMAH SEHAT.....	12

2.2.1	DEFINISI RUMAH SEHAT	12
2.2.2	KRITERIA RUMAH SEHAT	12
2.2.3	SYARAT RUMAH SEHAT	13
2.3	MASYARAKAT RUMAH TANGGA	14
2.3.1	DEFINISI MASYARAKAT	14
2.3.2	MACAM-MACAM MASYARAKAT	15
2.3.3	DEFINISI RUMAH TANGGA	16
2.4	COVID-19	17
2.4.1	DEFINISI COVID-19	18
2.4.2	PENULARAN VIRUS CORONA	18
2.4.3	GEJALA COVID-19	19
2.5	PENCEGAHAN COVID-19.....	20
2.6	KERANGKA TEORI	22
2.7	KERANGKA PIKIR.....	23
2.8	DEFINISI ISTILAH	24
BAB III	METODE PENELITIAN	25
3.1	DESAIN PENELITIAN.....	25
3.2	INFORMAN PENELITIAN	25
3.3	JENIS, CARA DAN ALAT PENGUMPULAN DATA	29
3.3.1	JENIS DATA	29
3.3.2	CARA PENGUMPULAN DATA	29
3.3.3	ALAT PENGUMPULAN DATA.....	30
3.4	PENGOLAHAN DATA.....	30
3.5	VALIDITAS DATA	30
3.6	ANALISIS DAN PENYAJIAN DATA	31
BAB IV	HASIL.....	32
4.1	GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	32
4.2	KARAKTERISTIK INFORMAN	33
4.3	HASIL PENELITIAN	34
4.3.1	AIR BERSIH	34
4.3.2	FASILITAS CUCI TANGAN	38
4.3.3	SARANA TEMPAT PEMBUANGAN SAMPAH	42

4.3.4 DISINFEKSI.....	48
BAB V PEMBAHASAN	52
5.1 KETERBATASAN PENELITIAN.....	52
5.2 PEMBAHASAN	52
5.2.1 AIR BERSIH	52
5.2.2 FASILITAS CUCI TANGAN	55
5.2.3 SARANA TEMPAT PEMBUANGAN SAMPAH	56
5.2.4 DISINFEKSI.....	58
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	61
6.1 KESIMPULAN.....	61
6.2 SARAN	61
6.2.1 BAGI MASYARAKAT	61
6.2.2 BAGI PUSKESMAS TERKAIT.....	62
6.2.3 BAGI PENELITI	62
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN.....	71

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Definisi Istilah	24
Tabel 3.1 Daftar Informan	28
Tabel 4.1 Karakteristik Informan Kunci	34
Tabel 4.2 Karakteristik Informan Biasa	35
Tabel 4.3 Hasil Observasi Air Bersih	38
Tabel 4.4 Hasil Observasi Fasilitas Cuci Tangan	42
Tabel 4.5 Hasil Observasi Tempat Pembuangan Sampah	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori	22
Gambar 2.2 Kerangka Pikir	23
Gambar 4.1 Air Bersih yang Nampak dari Keran.....	39
Gambar 4.2 Air Bersih yang Nampak dari Bak	39
Gambar 4.3 Tempat Cuci Tangan di dalam Rumah.....	43
Gambar 4.4 Tempat Cuci Tangan di luar Rumah	43
Gambar 4.5 Tempat Pembuangan Sampah Nampak di dalam Rumah	48
Gambar 4.6 Tempat Pembuangan Sampah Nampak di luar Rumah.....	48
Gambar 4.7 Disinfeksi oleh Petugas Puskesmas Bagian Halaman Rumah	50
Gambar 4.8 Disinfeksi oleh Petugas Puskesmas Bagian Teras Rumah.....	50
Gambar 4.9 Disinfeksi oleh Petugas Puskesmas Bagian Jalan	50
Gambar 5.0 Disinfeksi oleh Petugas Puskesmas Bagian Lorong Jalan	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Observasi.....	72
Lampiran 2 Form Kesiediaan Menjadi Informan.....	74
Lampiran 3 Pedoman Wawancara bagi Masyarakat.....	75
Lampiran 4 Pedoman Wawancara bagi Ketua Rukun Tetangga (RT)	79
Lampiran 5 Pedoman Wawancara Bagi Petugas Sanitasi.....	84
Lampiran 6 Matriks Hasil Wawancara Mendalam	86

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan merupakan aspek paling penting dalam kehidupan manusia. Salah satu tolak ukur pertumbuhan dan kemajuan suatu bangsa adalah status kesehatan penduduknya. Lingkungan yang sehat dapat meningkatkan derajat kesehatan dan mencegah penyakit menular yang dewasa ini merupakan masalah kesehatan negara berkembang termasuk Indonesia (Siregar, 2011). Lingkungan mempunyai pengaruh yang besar terhadap timbulnya suatu penyakit, dimana salah satu yang faktor penyebabnya adalah sanitasi yang buruk. Sanitasi lingkungan merupakan hal penting yang perlu diperhatikan khususnya penyediaan air bersih, ketersediaan jamban, pengolahan air limbah, pembuangan sampah, dan pencemaran tanah (Sucipto AC, 2011).

Sanitasi yang buruk berdampak besar terhadap berbagai aspek kehidupan, salah satunya yaitu penyebaran penyakit yang tentunya akan meningkat. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2018 (Kementerian Kesehatan RI, 2018), kondisi lingkungan yang buruk merupakan salah satu faktor meningkatnya kejadian diare di Sumatera Selatan. Faktor-faktor tersebut diantaranya, perumahan, pembuangan kotoran, penyediaan air bersih, dan Saluran Pembuangan Air Limbah (SPAL). Hal ini bisa menjadi penyebab dari permasalahan kesehatan lingkungan, dimana kemungkinan terjadinya wabah diare sangat tinggi hingga dan mempengaruhi kondisi kesehatan masyarakat (S, Dharma and Marsaulina, 2013).

Pemerintah Indonesia telah mengupayakan peningkatan akses sanitasi, salah satunya yaitu lewat program Sanitasi Berbasis Masyarakat (STBM) yang dimulai semenjak tahun 2006. Pendekatan ini telah memberikan kontribusi pada laju perubahan perilaku masyarakat dan penyediaan layanan sanitasi yang sesuai standar kesehatan. Sejak diterapkannya Community Lead Total Sanitation (CLTS) yang kemudian menjadi kebijakan nasional STBM pada tahun 2008, rata-rata akses sanitasi meningkat per tahun mencapai 3,35% dan berdasarkan data BPS periode 2009 sampai 2017, rata-rata rumah tangga yang memiliki akses sanitasi layak meningkat sebanyak 2,23% per tahun. Program STBM diharapkan mampu memberi kontribusi

secara nyata dalam mencapai akses universal sanitasi di Indonesia pada tahun 2019 yang tercantum dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah (Bappenas RI, 2015).

Menurut data Badan Pusat Statistik Kota Palembang tahun 2018, Kecamatan Ilir Barat 1 memiliki jumlah penduduk terbanyak kedua di Kota Palembang sebanyak 137.863 dengan luas wilayah sebesar 19,77 km². Kepadatan hunian rumah di Ilir Barat 1 pada tahun 2018 sebesar 89,5 per km² (BPS, 2018). Pada tahun 2018, air bersih mencakup 93,7% di Kota Palembang. Menurut data Badan Pusat Statistik Kota Palembang tahun 2018, timbunan sampah terbesar kedua di Kota Palembang berada di Kecamatan Ilir Barat 1 dengan menghasilkan jumlah sampah sebanyak 97,04 ton. Jumlah kelurahan menurut sumber air minum yang digunakan oleh sebagian besar keluarga di Kecamatan Ilir Barat 1 yaitu sebanyak 6 kelurahan telah menggunakan ledeng dengan meteran. Menurut data Dinas Kesehatan Kota Palembang yang keluarga dengan akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak (jamban sehat) di Ilir Barat 1 yaitu sebesar 99,6% (Dinas Kesehatan Kota Palembang, 2018).

Coronavirus (Covid-19) merupakan sekumpulan virus dari subfamili Orthocoronavirinae dalam keluarga Cononaviridae dan ordo Nidovirales. Pada burung dan mamalia serta juga manusia, virus ini dapat menjadi penyebab penyakit. Pada manusia, *coronavirus* dapat menyebabkan gangguan pada saluran pernapasan yang ringan, misalnya pilek, walaupun pada dasarnya ada terdapat jenis penyakit yang sifatnya lebih mematikan, seperti SARS, MERS, dan Covid-19 (Yunus and Rezki, 2020). Jalur utama penularan virus ini adalah pernapasan dan kontak. Percikan pernapasan berasal dari droplet yang dikeluarkan melalui bersin orang yang terinfeksi atau batuk. Orang yang memiliki kontak erat dengan seseorang yang mempunyai gejala bersin dan batuk memiliki kemungkinan terpapar percikan yang terinfeksi. Oleh karena itu lingkungan sekitar individu yang terinfeksi dapat menjadi basis penularan, dimana percikan tersebut kemungkinan jatuh ke permukaan tempat virus bisa bertahan, (WHO, 2020).

Menurut Weekly Operational Update on Covid-19 oleh WHO, per tanggal 30 Oktober 2020, sebanyak 44.888.869 kasus positif terkonfirmasi dan 1.178.475 kematian akibat Covid-19 terkonfirmasi. Menurut data Kementerian Kesehatan, per tanggal 31 Oktober, sebanyak 410.008 kasus positif terkonfirmasi dan sebanyak 13.869 kasus meninggal akibat Covid-19 di Indonesia. Sumatera Selatan menduduki peringkat ke-14 untuk kasus konfirmasi Covid-19

tertinggi di Indonesia sebanyak 7849 orang, sembuh 6365 orang (81,09%) dan meninggal 415 orang (5,29%) (Kementerian Kesehatan RI, 2020).

Menurut data Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan, per tanggal 31 Oktober 2020, Kota Palembang menempati posisi pertama kasus Covid-19 dengan jumlah kasus sebesar 3489 orang (Riskesdas Provinsi Sumsel, 2020). Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kota Palembang untuk periode 1 Februari sampai dengan 1 November, sebanyak 3510 kasus Covid-19 terkonfirmasi dan Kecamatan Ilir Barat 1 menempati posisi tertinggi kasus Covid-19 di Kota Palembang dengan jumlah kasus konfirmasi sebanyak 174 kasus per 1 Februari (Dinas Kesehatan Kota Palembang, 2020).

Ketidaksetaraan dalam mengakses kebutuhan dasar hidup tertentu seperti air, fasilitas sanitasi, dan penyimpanan makanan dapat menyebabkan kerentanan terhadap virus ini dan dapat membuat tindakan pencegahan penyakit Covid-19 ini menjadi tidak efektif atau kontra-produktif. Hal ini menunjukkan bahwa sanitasi lingkungan memiliki pengaruh yang besar akan risiko penyebaran Covid-19. Menurut sebuah studi yang dilakukan menggunakan data DHS di 25 negara di Sub-Sahara Africa, menilai bagaimana kerentanan masyarakat yang tinggal negara-negara tersebut terhadap Covid-19. Hal ini diperkuat oleh ketidaksetaraan dalam mengakses kebutuhan dasar hidup (fasilitas sanitasi, air bersih dan penyimpanan makanan). Kurangnya akses sanitasi yang layak membuat mereka sulit untuk mematuhi beberapa langkah mitigasi Covid-19 yang ditentukan oleh WHO, seperti mencuci tangan secara teratur, menjaga jarak sosial dan lainnya (Ekumah *et al.*, 2020).

Menurut penelitian (Islam and Golam Kibria, 2020) yang dilakukan di daerah kumuh Bangladesh membahas mengenai tantangan pencegahan penyebaran Covid-19. Kasus penyakit Covid-19 pertama teridentifikasi di negara ini terjadi pada 8 Maret 2020. Sekitar 37% rumah tangga, tinggal di pemukiman kumuh yang memiliki luas sekitar 26-50 kaki persegi per rumah dan padat penduduk. Akibat padatnya penduduk, masyarakat tidak dapat menjaga jarak secara fisik dengan baik. Hanya sekitar 28% warga yang mempunyai fasilitas cuci tangan yang dilengkapi dengan air dan sabun. Selain itu, mereka tidak memiliki pengetahuan yang memadai tentang kebersihan diri.

Salah satu masalah yang sering ditemui oleh hampir seluruh kota-kota besar di Indonesia adalah pemukiman kumuh. Sulitnya mendapatkan biaya untuk menghidupi dirinya dan keluarga menjadi alasan utama permasalahan tersebut. Menurut data WHO tahun 2014,

Indonesia merupakan negara ketiga dengan Sistem sanitasi terburuk di dunia bersama dengan 15 negara lainnya. Pada data tersebut ditunjukkan bahwa terdapat kurang lebih 109 juta jiwa penduduk Indonesia yang mempunyai sanitasi yang belum layak (World Health Organization, 2014). Selain itu menurut sebuah penelitian yang dilakukan pada kawasan kumuh di Kelurahan Ujuna Kecamatan Palu Barat bahwa kurangnya pengetahuan masyarakat tentang pentingnya lingkungan yang bersih bagi kesehatan menjadi alasan rendahnya tingkat sanitasi di wilayah tersebut (Kandusu, Miswan and Yani, 2019). Menurut data Kecamatan Ilir Barat 1 dalam Angka 2019, Kelurahan Lorok Pakjo memiliki jumlah lokasi pemukiman kumuh tertinggi sebanyak 7 lokasi dengan jumlah bangunan rumah sebanyak 252 dan jumlah keluarga sebesar 325. Oleh karena itu, peneliti mengambil lokasi ini untuk dijadikan tempat penelitian (BPS, 2018).

Penyediaan air dan lingkungan yang bersih serta sanitasi yang baik amatlah penting agar manusia mampu menjaga kesehatan dari kejadian luar biasa (KLB) penyakit infeksi, seperti Covid-19 saat ini. Selain itu, pentingnya melaksanakan praktik WASH dan pengelolaan limbah yang baik dan rutin, baik di tingkat rumah tangga, komunitas, pasar, sekolah, maupun fasilitas kesehatan. Sehingga hal-hal tersebut akan mencegah transmisi penularan virus Covid-19 dari satu individu ke individu lainnya (WHO, 2020). Menurut hasil penelitian yang dilakukan pada 150 masyarakat di Desa Sumerta Kelod, Denpasar, Bali, bahwa pengetahuan masyarakat tentang pandemi Covid-19 ada pada kategori baik yaitu 70%. Distribusi perilaku masyarakat menunjukkan masyarakat telah mematuhi protokol kesehatan di masa pandemi Covid-19 (Yanti *et al.*, 2020).

Kunci penyebaran Covid-19 adalah praktik penerapan WASH yang aman dan benar di rumah tangga. Tangan dibersihkan secara rutin dengan teknik yang benar harus dilaksanakan baik itu di rumah, sekolah, tempat umum seperti pasar, tempat ibadah, dan tempat-tempat umum lainnya. Fasilitas cuci tangan yang berfungsi dengan baik apabila dilengkapi dengan sabun dan air mengalir dan jarak maksimum yang tersedia harus 5 m dari toilet. Mulai dari memeriksa adanya toilet/jamban yang berfungsi secara baik dan aman, tangki septik yang aman, pengangkutan, pengolahan hingga pembuangan merupakan penanganan tinja manusia harus dilakukan dengan benar (WHO, 2020). Selain itu, penggunaan antiseptik dan disinfektan untuk mencegah penularan Covid-19 efektif bila pemilihannya tepat serta digunakan sesuai peruntukannya. Perlu adanya edukasi lebih lanjut oleh tenaga kesehatan kepada masyarakat guna mencegah penyebaran Covid-19 lebih lanjut (Larasati, Gozali and Haribowo, 2020).

Berdasarkan data-data tersebut, perlu dilakukan kajian mengenai “Analisis Sanitasi Lingkungan dalam Pencegahan Covid 19 Berbasis Masyarakat Rumah Tangga di Kelurahan Lorok Pakjo Kecamatan Ilir Barat 1”.

1.2 Rumusan Masalah

Jumlah penyebaran kasus Covid-19 yang terjadi di Indonesia khususnya Kota Palembang meningkat setiap hari. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa sanitasi yang buruk sangat berhubungan dengan penularan berbagai macam penyakit, misalnya kolera, diare, disentri dan lainnya. Ketidaksetaraan akses air bersih, kurangnya penyediaan fasilitas sanitasi serta lemahnya penanganan menjadi faktor-faktor penyebab sanitasi buruk. Oleh karena itu, untuk mencegah dan meminimalisir risiko penyebaran virus Covid-19 ini, diperlukan penanganan sanitasi lingkungan yang tepat. Berdasarkan uraian tersebut, maka didapat rumusan masalah sebagai berikut "Bagaimana gambaran kondisi sanitasi dalam pencegahan Covid-19 di lingkungan masyarakat rumah tangga di Kelurahan Lorok Pakjo Kecamatan Ilir Barat 1?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Adapun tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui Kondisi Sanitasi Rumah Tangga Berbasis Masyarakat di masa Pandemi Covid-19 di Kelurahan Lorok Pakjo, Kecamatan Ilir Barat 1.

1.3.2 Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis kondisi penyediaan air bersih masyarakat di Kelurahan Lorok Pakjo, Kecamatan Ilir Barat 1;
2. Untuk menganalisis kondisi penyediaan tempat cuci tangan masyarakat di Kelurahan Lorok Pakjo, Kecamatan Ilir Barat 1;
3. Untuk menganalisis kondisi sarana tempat pembuangan sampah di Kelurahan Lorok Pakjo, Kecamatan Ilir Barat 1;

4. Untuk mengetahui pengelolaan sampah di Kelurahan Lorok Pakjo, Kecamatan Ilir Barat 1;
5. Untuk menganalisis kondisi penyediaan disinfektan setiap rumah tangga di Kelurahan Lorok Pakjo, Kecamatan Ilir Barat 1;

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan penulis, khususnya di bidang Kesehatan Lingkungan, serta dapat menjadi referensi bagi peneliti lain untuk dapat melakukan penelitian lebih lanjut khususnya tentang sanitasi lingkungan dalam pencegahan dan pengendalian Covid-19 berbasis masyarakat rumah tangga di Ilir Barat 1.

1.4.2 Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam upaya pencegahan Covid-19 berbasis masyarakat rumah tangga serta meningkatkan sanitasi lingkungan rumah tangga di Ilir Barat 1.

1.4.3 Bagi Kesehatan Masyarakat

Penelitian ini dapat memberikan tambahan bahan kepustakaan atau referensi serta pengetahuan bagi civitas akademika dalam pengembangan penelitian mengenai sanitasi lingkungan dalam pencegahan Covid-19 berbasis masyarakat rumah tangga di Ilir Barat 1.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Lingkup Lokasi

Penelitian ini dilakukan pada beberapa Rumah Tangga di Kelurahan Lorok Pakjo, Kecamatan Ilir Barat 1, Kota Palembang, Sumatera Selatan.

1.5.2 Lingkup Waktu

Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni 2021.

1.5.3 Lingkup Materi

Menganalisis sanitasi lingkungan terhadap Sanitasi Lingkungan dalam Pencegahan Covid-19 Berbasis Masyarakat Rumah Tangga di Kelurahan Lorok Pakjo, Kecamatan Ilir Barat 1, Kota Palembang, Sumatera Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriani Tamo Ina Talu and Maria Disriani Vista Banggur (2020) ‘Pembuatan Tong Sampah Berbahan Dasar Bambu: Penguatan Budaya Hidup Bersih Dan Sehat Masyarakat Desa Kakor’, *Randang Tana - Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3), pp. 158–164. doi: 10.36928/jrt.v3i3.632.
- Aqmarina, A., Priyambada, I. B. and Handayani, D. S. (2017) ‘Perencanaan sistem pengelolaan sampah terpadu (studi kasus RW 5, 6, 7, dan 8 Kelurahan Tanjung Mas, Kecamatan Semarang Utara, Kota Semarang)’, *Jurnal Teknik Lingkungan*, 6(1).
- Asmadi, HS Kasjono, K. (2011) *Teknologi Pengolahan Air Minum*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Astuti, S. F. *et al.* (2020) ‘Sosialisasi Adaptasi Kebiasaan Baru di RT 5 / RW 11, Kelurahan Kalisari Kecamatan Pasar Rebo Jakarta Timur Menghadapi Pandemi Covid-19’, *Jurnal Layanan Masyarakat (Journal of Public Services)*, 4(2). doi: 10.20473/jlm.v4i2.2020.448-455.
- Athena, A., Laelasari, E. and Puspita, T. (2020) ‘Pelaksanaan Disinfeksi dalam Pencegahan Penularan Covid-19 dan Potensi Risiko terhadap Kesehatan di Indonesia’, *Jurnal Ekologi Kesehatan*, 19(1). doi: 10.22435/jek.v19i1.3146.
- Bachri, B. S. (2010) ‘Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif’, *Teknologi Pendidikan*.
- Badan Pusat Statistik (2013) *Statistik Indonesia 2013, Katalog BPS*.
- Bappenas RI (2015) ‘Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2015-2019’, *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2015-2019*.
- Barri, M. F. *et al.* (2018) ‘Deforestasi Tanpa Henti’, in *Potret Deforestasi di Sumatera Utara, Kalimantan Timur dan Maluku Utara*.
- BPS (2018) ‘Kecamatan Ilir Barat I dalam Angka 2018’, *Badan Pusat Statistik Kota Palembang*.

BPS (2019) 'Kecamatan Ilir Barat I dalam Angka 2019', *Badan Pusat Statistik Kota Palembang*.

BPS (2020) 'Kecamatan Ilir Barat I dalam Angka 2020', *Badan Pusat Statistik Kota Palembang*.

Budiman, C. (2007) *Pengantar Kesehatan Lingkungan, Buku Kedokteran EGC, EGC*.

Burhan Bungin (2012) *Analisa Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta. Rajawali Pers.

Celesta, A. G. and Fitriyah, N. (2019) 'Overview Basic Sanitation In Payaman Village, Bojonegoro District 2016', *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 11(2), p. 83. doi: 10.20473/jkl.v11i2.2019.83-90.

Depantara, G. A. and Mahayana, I. M. B. (2019) 'Tinjauan Keadaan Fasilitas Sanitasi Objek Wisata Pura Tirta Sudamala Kelurahan Bebalang, Kabupaten Bangli Tahun 2017', *Jurnal Kesehatan Lingkungan*.

Departemen Kesehatan RI (2012) *Rumah Tangga Sehat Dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat, Pusat Promosi kesehatan*.

Depkes RI (2005) 'No Title', *Perkembangan Tatalaksana Kasus Filariasis*.

Dewi, A. P. *et al.* (2019) 'Perancangan dan Implementasi smart trash bin menggunakan metode logika fuzzy', *e-Proceeding of Engineering* :, 6(2).

Dinas Kesehatan Kota Palembang (2018) 'Profil Kesehatan Dinas Kota Palembang Tahun 2018', *Profil Kesehatan Kota Palembang 2014*.

Dinas Kesehatan Kota Palembang (2020) 'Situasi Kota Palembang Coronavirus Disease per tanggal 1 November 2020', *Data Covid-19*, (September), p. 3510.

Djamil, S. (2012) 'Deskripsi Kondisi Sarana dan Prasarana Sanitasi Pasar Shopping Centre di Kelurahan Kayubulan Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo Tahun 2012', *Public Health Journal (online)*.

Ekumah, B. *et al.* (2020) 'Disparate on-site access to water, sanitation, and food storage heighten the risk of COVID-19 spread in Sub-Saharan Africa', *Environmental*

Research. doi: 10.1016/j.envres.2020.109936.

Ermawan, I. T. (2020) ‘Upaya Pencegahan Penularan Covid-19 Melalui PHBS’, *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), pp. 1689–1699.

Le Guen, J. C. (2020) ‘Tender assisted drilling: A world first approach to reactivate an idle platform rig in deepwater angola’, in *Offshore Technology Conference Asia 2020, OTCA 2020*. doi: 10.4043/30307-ms.

Harahap, R. J. T. (2020) ‘Karakteristik Klinis Penyakit Coronavirus 2019’, *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*.

Hesti, Y. (2020) ‘Upaya Penanganan Limbah B3 dan Sampah Rumah Tangga dalam Mengatasi Pandemi Corona Sesuai dengan Surat Edaran No.Se.2/MENLHK/PSIb3/PIb.3/3/2000 tentang Pengelolaan Limbah Infeksius (Limbah B3) dan Sampah Rumah Tangga dari Penanganan Coronavirus Disease (C’, *Jurnal Pro Justitia*, 1(2), pp. 2745–8539.

Islam, T. and Golam Kibria, M. (2020) ‘Challenges to the prevention of COVID-19 spread in slums of Bangladesh’, *Journal of Public Health (United Kingdom)*. doi: 10.1093/pubmed/fdaa088.

Kandusu, F., Miswan, M. and Yani, A. (2019) ‘Gambaran Kondisi Sanitasi Lingkungan pada Kawasan Kumuh di Kelurahan Ujuna Kecamatan Palu Barat’, *Jurnal Kolaboratif Sains*.

Karmawan, L. U. *et al.* (2020) ‘Penyediaan Sarana Cuci Tangan Sederhana untuk Pencegahan Covid-19 di Pasar Genteng Suradita Cisauk’, *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 4(1), pp. 124–130.

Kemendes RI (2020) ‘Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19)’, *Germas*.

Kementerian Dalam Negeri RI (2010) ‘Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2010’, pp. 1–13.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2017) ‘Peraturan Menteri Kesehatan No. 32 Tahun 2017 tentang Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan dan Persyaratan

Kesehatan Air untuk Keperluan Higiene Sanitasi, Kolam Renang, Solus Per Aqua, dan DAN Pemandian Umum.’, *Berita Negara Republik Indonesia*.

Kementerian Kesehatan RI (2018) ‘Hasil Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2018’, *Hasil utama Riskesdas 2018*.

Kementerian Kesehatan RI (2020) ‘COVID-19 dalam Angka’.

Kiagus Ahmad Roni , Evita Sari, Elvidia, N. H. (2020) ‘Analisis Persentase Residu Pencucian Filter Air Bersih PDAM Tirta Musi Palembang dengan Variasi Waktu dan Konsentrasi Natrium Hidroksida (NaOH)’, *Jurnal Redoks*, 5(1). doi: 10.31851/redoks.v5i1.3626.

Krisnawati, L. and HS, A. K. (2021) ‘Penyemprotan Desinfektan Sebagai Tindakan Preventif Terhadap Penularan Virus Covid-19 Di Dusun Genting, Cepogo-Boyolali’, *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 2(09), pp. 111–115.

Larasati, A. L., Gozali, D. and Haribowo, C. (2020) ‘Penggunaan Desinfektan dan Antiseptik Pada Pencegahan Penularan Covid-19 di Masyarakat’, *Majalah Farmasetika*. doi: 10.24198/mfarmasetika.v5i3.27066.

Latifatul, F. N. *et al.* (2018) ‘Pengaruh Sosialisasi Pemilahan Sampah Organik dan Non Organik serta Manajemen Sampah terhadap Penurunan Volume di Dusun Krajan Desa Kemuningsari Lor Kecamatan Panti Kabupaten Jember’, *The Indonesian Journal of Health Science*. doi: 10.32528/ijhs.v0i0.1529.

Maliga, I. and Hamid, A. (2019) ‘Analisis Permasalahan Sanitasi Pada Desa Kukin Kecamatan Moyo Utara’, *Media Ilmiah Teknik Lingkungan*. doi: 10.33084/mitl.v4i2.1066.

Meriyanda Riski (2013) ‘Gambaran Perilaku Masyarakat Tentang Standar Rumah Sehat Bantuan Gempa dan Tsunami di Perumahan ADB Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat’, (Universitas Teuku Umar Meulaboh).

Moleong, L. J. (2017) ‘Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)’, in *PT. Remaja Rosdakarya*.

Muchlis, M., Thamrin, T. and Siregar, S. H. (2017) ‘Analisis Faktor yang Mempengaruhi Jumlah Bakteri Escherichia coli pada Sumur Gali Penderita Diare di Kelurahan

- Sidomulyo Barat Kota Pekanbaru’, *Dinamika Lingkungan Indonesia*, 4(1). doi: 10.31258/dli.4.1.p.18-28.
- Mustikawati, I. S. (2017) ‘Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun Studi Kualitatif pada Ibu-Ibu di Kampung Nelayan Muara Angke Jakarta Utara; Studi Kualitatif’, *ARKESMAS (Arsip Kesehatan Masyarakat)*, 2(1). doi: 10.22236/arkesmas.v2i1.514.
- Natsir, M. F. (2018) ‘Pengaruh penyuluhan CTPS terhadap peningkatan pengetahuan siswa SDN 169 Bontoparang Kabupaten Jeneponto’, *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 1(2).
- Notoatmodjo (2003) *Sanitasi Lingkungan*, DEPARTEMEN KESEHATAN RI.
- Occupational Safety and Health Branch (2015) ‘Occupational Safety and Health Statistics Bulletin’, *Occupational Safety and Health Branch, Labour Department*.
- Purnama, S. G. and Susanna, D. (2020) ‘Hygiene and sanitation challenge for covid-19 prevention in Indonesia’, *Kesmas*, 15(2). doi: 10.21109/KESMAS.V15I2.3932.
- Purwandari, R., Ardiana, A. and Wantiyah (2015) ‘Hubungan Antara Perilaku Mencuci Tangan Dengan Insiden Diare Pada Anak Usia Sekolah Di Kabupaten Jember’, *Jurnal Keperawatan*, 4(2).
- Purwaningsih, S. and Wdyaningsih, E. N. (2019) ‘Gambaran Lama Kerja Pengetahuan dan Perilaku Higiene Sanitasi Penjamah Makanan di Instalasi Gizi Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soediran Mangun Sumarso Wonogiri’, *Profesi (Profesional Islam) : Media Publikasi Penelitian*. doi: 10.26576/profesi.286.
- Riskesdas Provinsi Sumsel (2020) ‘Laporan Provinsi Sumatera Selatan’, 19(9), pp. 1–7.
- S, F. O., Dharma, S. and Marsaulina, I. (2013) ‘Hubungan Kondisi Lingkungan Perumahan dengan Kejadian Diare di Desa Sialang Buah Kecamatan Teluk Mengkudu Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2012’, *Lingkungan dan Kesehatan Kerja*.
- Setiadi, E. M. and Kolip, U. (2011) ‘Pengantar Sosiologi Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial, Teori, Aplikasi dan Pemecahannya’, *Kencana, Jakarta*.
- Sharma, H. B. *et al.* (2020) ‘Challenges, opportunities, and innovations for effective solid waste

- management during and post COVID-19 pandemic’, *Resources, Conservation and Recycling*, 162. doi: 10.1016/j.resconrec.2020.105052.
- Simmonds, P. *et al.* (2020) ‘Correction to: Recommendations for the nomenclature of enteroviruses and rhinoviruses (Archives of Virology, (2020), 165, 3, (793-797), 10.1007/s00705-019-04520-6)’, *Archives of Virology*. doi: 10.1007/s00705-020-04558-x.
- Siregar, Y. (2011) ‘Faktor-Faktor Predisposisi, Pendukung, dan Pendorong terhadap Perilaku Buang Air Besar di Desa Sibuntuon Partur Kecamatan Lintongnihuta Kabupaten Humbahas Tahun 2011’. Universitas Sumatera Utara.
- Siyoto, S dan Sodik, M. A. (2015) ‘Dasar Metodologi Penelitian Cetakan Pertama’, *Literasi Medika*.
- Soendari, T. (2010) *Metode Penelitian Deskriptif, Universitas Pendidikan Indonesia*.
- Sucipto AC. (2011) ‘Aspek Kesehatan Masyarakat dalam AMDAL’.
- Sugiyono (2010) ‘Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D’, *Universitas Pendidikan Indonesia*.
- Sugiyono (2016) ‘Memahami Penelitian Kualitatif’, *Bandung: Alfabeta*.
- Sunarti, R. N. (2017) ‘Uji Kualitas Air Minum Isi Ulang di sekitar Kampus UIN Raden Fatah Palembang’, *Bioilmi: Jurnal Pendidikan*, 2(1).
- Suryani, A. S. (2020) ‘Pembangunan Air Bersih dan Sanitasi saat Pandemi Covid-19’, *Aspirasi: Jurnal Masalah-masalah Sosial*, 11(2). doi: 10.46807/aspirasi.v11i2.1757.
- Sutandi, M. C. (2019) ‘Penelitian Air Bersih di PT. Summitplast Cikarang’, *Jurnal Teknik Sipil*, 8(2). doi: 10.28932/jts.v8i2.1363.
- Tejokusumo, B. (2014) ‘Dinamika Masyarakat Sebagai Sumber Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial’, *Geoedukasi*.
- UU No.18 (2008) ‘UU RI No.18 Tahun 2008’, *Pengelolaan Sampah*.

- Wardhani, M. K. and Harto, A. D. (2018) 'Studi Komparasi Pengurangan Timbulan Sampah Berbasis Masyarakat Menggunakan Prinsip Bank Sampah di Surabaya, Gresik dan Sidoarjo', *Jurnal Pamator*, 11(1).
- WHO (2020) 'Water, Sanitation, Hygiene and Waste Management for The COVID-19 virus', *World Health Organization*.
- World Health Organization (2014) *World Health Statistics 2014: Large gains in life expectancy*, Media Center.
- Yanti, N. P. E. D. *et al.* (2020) 'Gambaran Pengetahuan Masyarakat tentang Covid-19 dan Perilaku Masyarakat di Masa Pandemi Covid-19', *Jurnal Keperawatan Jiwa*.
- Yunus, N. R. and Rezki, A. (2020) 'Kebijakan Pemberlakuan Lockdown Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19', *SALAM: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*. doi: 10.15408/sjsbs.v7i3.15083.